

BAB II

TINJAUAN TAMAN REKREASI DAN EDUKASI PERTANIAN YANG EDUKATIF DAN INTERAKTIF

2.1. TINJAUAN UMUM TAMAN REKREASI DAN EDUKASI PERTANIAN YANG EDUKATIF DAN INTERAKTIF

2.1.1 Pengertian Taman

Taman adalah /ta·man/ *n* kebun yang ditanami dengan bunga-bunga dan sebagainya (tempat bersenang-senang); tempat (yang menyenangkan dan sebagainya); tempat duduk pengantin perempuan (yang dihiasi dengan bunga-bunga dan sebagainya).¹¹ Taman dapat di lihat sebagai wujud Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang merupakan area memanjang atau jalur dan atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam¹²

2.1.2 Pengertian Rekreasi

Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan fundamental manusia, melalui rekreasi orang dapat menjumpai , mengalami ,dan menikmati kebahagiaan hidup (Wing Haryono, 1978).¹³ Rekreasi berasal dari bahasa Latin re-creare yang secara harfiah berarti membuat ulang, rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang¹⁴

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online/daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/taman>

¹² Permen PU No.5 tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan

¹³ Haryono, Wing. 1978. *Pariwisata rekreasi dan entertainment* , Ilmu Publishers: Bandung

¹⁴ IK Liswantara, AW Saidi, NM Swarmini – Pusat rekreasi di kabupaten tabanan , Jurnal Teknik Gradien, 2016 - ojs.unr.ac.id

2.1.3 Pengertian Edukasi

Edukasi adalah suatu usaha sadar dan secara terus menerus yang dilakukan pemerintah, keluarga, dan masyarakat untuk tujuan mengubah suatu individu menjadi berarah dan lebih baik, dalam segala aspek kehidupannya.¹⁵ Edukasi adalah upaya dari subjek terhadap objek untuk mengubah cara memperoleh dan mengembangkan pengetahuan menuju cara tertentu yang diinginkan oleh subjek.¹⁶

2.1.4 Pengertian Pertanian

Pertanian adalah suatu jenis kegiatan produksi yang berlandaskan pada proses pertumbuhan dari tumbuh-tumbuhan dan hewan, Pertanian dapat diberi arti terbatas dan arti luas. Dalam arti terbatas, definisi pertanian ialah pengelolaan tanaman dan lingkungannya agar memberikan suatu produk, sedang dalam arti luas pertanian ialah pengolahan tanaman, ternak dan ikan agar memberikan suatu produk. Pertanian yang baik ialah pertanian yang dapat memberikan produk jauh lebih baik daripada apabila tanaman, ternak atau ikan tersebut dibiarkan hidup secara alami. Ilmu pertanian ialah ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola tanaman, ternak, ikan dan lingkungannya agar memberikan hasil yang semaksimal mungkin.¹⁷

2.1.5 Pengertian Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian

Dari Definisi diatas dapat di artikan bahwa Taman Rekreasi dan Edukasi Pertanian adalah suatu wujud ruang terbuka dengan luasan tertentu yang ditanami tumbuhan yang tumbuh baik secara alami maupun ditanam yang menjadi sekaligus menjadi tempat berjumpa , mengalami atau menikmati kebahagiaan hidup dilengkapi dengan fasilitas penunjang yang berhubungan dengan Pendidikan atau ilmu pengetahuan yang berbasis pertanian.

¹⁵ R Agustina, A Chandra - Teknologi Informasi: Teori, Konsep dan Implementasi VOL 8 NO 1 , 2017 - ejurnal.stimata.ac.id - ANALISIS IMPLEMENTASI GAME EDUKASI "THE HERO DIPONEGORO" GUNA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MTS. ATTAROQIE MALANG

¹⁶ Suroso, Rendra. 2004. Material dan Metode Edukasi dari Perspektif Sains Kognitif. Bandung. Bandung Fe Institute. Hal.05

¹⁷ S Soetriono, A Suwandari, R Rijanto – 2006. Pengantar Ilmu Pertanian (Agraris, Agrobisnis, dan Industri)- repository.unej.ac.id. Hal.01

2.1.6 Pengertian Edukatif

Edukatif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang bersifat mendidik.¹⁸

2.1.7 Pengertian Interaktif

Interaktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang bersifat saling melakukan aksi; antar-hubungan; saling aktif.¹⁹ Interaktif menurut para ahli adalah hal yang terkait dengan komunikasi dua arah / suatu hal yang bersifat saling melakukan aksi , saling aktif ,dan saling berhubungan timbal balik antara satu dengan lainnya (*warsita:2008*).²⁰

2.2. SEJARAH DAN PERKEMBANGAN TAMAN REKREASI DAN EDUKASI PERTANIAN

2.2.1 SEJARAH TAMAN REKREASI

Pada dasarnya taman rekreasi sendiri ada dikarenakan oleh kebutuhan setiap individu yang berkaitan dengan wisata , dengan adanya taman rekreasi , setiap individu dapat memiliki tempat khusus untuk menikmati waktu bersantai , berlibur dan berwisata dengan gembira dan tidak membosankan.

Di Indonesia sendiri taman rekreasi berperan sebagai sarana pariwisata yang tentunya dimiliki di setiap daerah di Indonesia. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun obyek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sarana wisata secara kuantitatif merujuk pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan secara kualitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan yang tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Menurut Karyono (1997) pariwisata adalah kegiatan perjalanan seseorang atau serombongan

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online/daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/edukatif>

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online/daring (dalam jaringan) <https://kbbi.web.id/interaktif>

²⁰ <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-interaktif/>

orang dari tempat tinggal asalnya kesuatu tempat dikota lain atau di Negara lain dalam jangka waktu tertentu. Tujuan perjalanan itu dapat bersifat pelancongan, bisnis, keperluan ilmiah, bagian kegiatan keagamaan, muhibah, atau juga silaturahmi.²¹

Tujuan rekreasi dengan mengandalkan pesona keindahan alam yang alami menjadi salah satu daya tarik bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan hiburan, atau rekreasi.²² Zaman Renaissance menandai munculnya bentuk pelancongan baru, perjalanan mengunjungi tempat – tempat indah dan terkenal diadakan untuk tujuan kenikmatan dan kesenangan.²³

Kepadatan kota serta aktivitas sehari-hari yang semakin bertambah akan membuat masyarakat mengalami kejenuhan. Salah satu alternatif menghilangkan kejenuhan dan melepaskan diri sejenak dari rutinitas sehari-hari dengan memilih aktivitas rekreasi.²⁴

A. Fungsi dan Manfaat Taman sebagai tempat rekreasi

Menurut (Perwira Rimba, 2005) menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi dan manfaat taman rekreasi, yaitu :

- Fungsi fisik

Secara umum, keberadaan Taman Rekreasi berperan bagi keseimbangan ekosistem lingkungan. Manfaat dari Taman Rekreasi antara lain :

1. Pariwisata alam dan rekreasi
2. Penelitian dan pengembangan (kegiatan pendidikan dapat berupa karya wisata, widya wisata, dan pemanfaatan hasil-hasil penelitian serta peragaan dokumentasi tentang potensi kawasan wisata alam tersebut)
3. Pendidikan dan Kegiatan penunjang budaya.

²¹ <https://www.coursehero.com>

²² IK Liswantara, AW Saidi, NM Swarmini – Pusat rekreasi di kabupaten tabanan , Jurnal Teknik Gradien, 2016 - ojs.unr.ac.id

²³ Ekonomi pariwisata: sejarah dan prosepeknnya
Oleh James J. Spillane. Hal 19

²⁴ P Angelia - Taman Rekreasi Air di Kecamatan Sungai Kakap- Jurnal Online Mahasiswa S1 Arsitektur UNTAN, 2014 - jurnal.untan.ac.id

- **Fungsi sosial**

Dari segi sosial, Taman Rekreasi dapat memfasilitasi terjadinya interaksi sosial diantara masyarakat sekitar. Di samping itu, Taman Rekreasi dengan aneka ragam tumbuh-tumbuhan mengandung nilai-nilai ilmiah yang dapat dijadikan sebagai laboratorium hidup untuk tujuan pendidikan dan penelitian.

Fungsi sosial lainnya ialah sebagai tempat rekreasi dan olahraga. Jadi, dilihat dari perspektif sosial, jelas bahwa Taman Rekreasi memiliki berbagai manfaat, terutama untuk “menghidupkan” kembali aktivitas masyarakat yang cenderung semakin individualistis di era moderen saat ini.

- **Fungsi ekologi**

Taman Rekreasi berperan untuk menyegarkan udara. Seperti kita ketahui, tumbuh-tumbuhan mengambil karbondioksida (CO₂) dalam proses fotosintesis dan menghasilkan oksigen (O₂) yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Taman Rekreasi yang berisi banyak tumbuhan menyerap CO₂ dari udara bebas dan mengambil air tanah dari akar tanaman. Dengan demikian, Taman Rekreasi sangat berguna untuk menurunkan suhu dan meningkatkan kelembaban.

- **Fungsi Estetika**

Taman Rekreasi memiliki fungsi estetika untuk memberi kesan keindahan bagi lingkungan. Secara anatomis, tumbuh-tumbuhan dapat memberikan kesan estetis dari bentuk daun; warna dahan; tekstur batang; akar; bunga; hingga aroma. Secara geografis, keberadaan Taman Rekreasi dapat membuat wilayah menjadi lebih asri dan rindang sehingga memunculkan daya tarik dalam kehidupan sosial sehari-hari.

B. Jenis Taman rekreasi dalam suatu Kawasan wisata

Taman rekreasi merupakan suatu obyek wisata dan menurut hal tersebut maka terbagi dalam beberapa macam, antara lain:

- **Wisata Budaya (Cultural Tourism)**
adalah perjalanan dengan daya tarik budaya, seni, kebiasaan, adat istiadat, cara hidup pada suatu tempat. Perjalanan ini biasanya disatukan dengan kesempatan ambil bagian dalam kegiatan budaya.
- **Wisata Kesehatan (Recuperational Tourism)**
adalah perjalanan demi kepentingan kesehatan dan kesembuhan.
- **Wisata Olahraga (Sport Tourism)**
adalah perjalanan dengan tujuan olahraga, bukan yang tergolong dalam pesta olahraga, seperti misalnya berburu, memancing, berenang, dan berbagai wisata air atau di pegunungan.
- **Wisata Komersial (Commercial Tourism)**
adalah pariwisata dalam mengunjungi pameran atau pekan raya yang dikaitkan dengan kegiatan perdagangan.
- **Wisata Maritim (Marina)**
atau Bahari banyak berkaitan dengan kegiatan olahraga air.
- **Wisata Alam**
adalah wisata ke tempat-tempat bentukan alam, seperti daerah cagar alam, hutan, danau, sungai.

Rekreasi sendiri berdasarkan kegiatannya dapat dibagi menjadi 4 jenis yaitu;

- **Physical Recreation**
yaitu suatu jenis rekreasi yang banyak menggunakan fisik dan tenaga dalam kegiatannya, yaitu Outdoor : kegiatan bebas perseorangan meliputi memancing, berburu, mendaki gunung, hiking, dll; kegiatan yang terorganisir seperti olahraga lapangan; serta olahraga indoor.

- **Social Recreation**
yaitu rekreasi yang meliputi interaksi social sebagai kegiatan utama.
- **Cognitive Recreation**
yaitu rekreasi yang meliputi kegiatan budaya, pendidikan, dan kegiatan kreatif atau estetis.
- **Environment-related Recreation**
jenis rekreasi yang memanfaatkan potensi alam.

C. Persyaratan tempat rekreasi

Suatu tempat rekreasi memiliki syarat-syarat yang berlaku, yaitu ;

- **Persyaratan umum**
 1. Lokasi – mudah dicapai dengan kendaraan bermotor, sesuai dengan perencanaan tata kota dan rencana induk pengembangan pariwisata daerah, bebas dari banjir, bebas dari bau yang tidak enak, debu, asap serta air yang tercemar.
 2. Luas – lahan sekurang-kurangnya 3 Ha, lahan yang diusahakan harus ditata dan dibagi lebih lanjut agar sesuai.
 3. Bangunan – harus memenuhi ketentuan tata bangunan dan sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku, gaya disesuaikan dengan kondisi lingkungan.
 4. Pintu gerbang – tersedia dilengkapi dengan jalur masuk dan jalur keluar yang terpisah, tersedia penjualan karcis, dan papan nama yang jelas dan mudah dibaca umum.
 5. Tempat parkir – yang tersedia cukup luas dan kondisinya memadai untuk menampung kendaraan bus.
- **Fasilitas yang harus tersedia**
 1. Pertamanan – dengan lahan terbuka yang ditumbuhi rumput, tanaman hias, atau tanaman bunga dan pohon peneduh, dilengkapi jalan taman dan tempat duduk.

2. Arena bermain anak-anak – teduh dan nyaman, disediakan fasilitas bermain yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan.
3. Fasilitas rekreasi dan hiburan – sekurang-kurangnya 3 jenis sarana rekreasi yang mengandung unsur hiburan, pendidikan dan kebudayaan.
4. Fasilitas pelayanan umum – kantor pengelola, tempat penerangan/ informasi, lavatory yang cukup, tempat sampah, P3K cukup, pos keamanan.
5. Instalasi teknik - tersedia sumber listrik dengan daya yang cukup, memenuhi peraturan yang cukup, tersedia sumber air bersih, tiap bangunan dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran, mempunyai sistem tata suara yang baik dan dapat digunakan untuk pengumuman dan untuk lainnya, drainase yang baik.

- **Fasilitas Penunjang**

1. Jasa pelayanan makan dan minum.
2. Fasilitas akomodasi – hotel atau fasilitas akomodasi lainnya.
3. Lain-lain – tempat penjualan cinderamata, barang keperluan lainnya, tempat ibadah, angkutan dalam tempat rekreasi, dan pramuwisata.

2.2.2 KEGIATAN KEGIATAN DI TAMAN REKREASI DAN EDUKASI PERTANIAN UNTUK SEGALA KALANGAN USIA

Kegiatan yang ada di taman rekreasi dan edukasi pertanian ini bertujuan sebagai wadah suatu ruang terbuka hijau berupa taman rekreasi dengan berbasis edukasi pertanian yang dimana didalam wadah tersebut pengunjung baik dari segi usia dini maupun lansia dapat menikmati sambil belajar bersama tentang pertanian, maka bukan hanya sekedar berwisata

menikmati rekreasi pemandangan alam pertaniannya saja tapi bisa ikut belajar bersama, menerima ilmu, mengenal lebih jauh tentang pertanian. Terdapat beberapa program yang ditawarkan untuk menarik minat pengunjung untuk lebih mengenal dunia pertanian yaitu:

The programs

1. World Of Agriculture Exhibition

Membawa pengunjung untuk mengenal dunia pertanian, mulai dari sejarah pertanian, seperti apa tumbuhan hasil pertanian baik dari dalam Negeri maupun Internasional, melihat pameran alat-alat pertanian dari waktu ke waktu dan lain sebagainya, pada Exhibition ini dibagi menjadi dua yaitu bagian tetap dan temporer, disinilah yang menjadi pusat taman rekreasi dan edukasi pertanian ini.

2. Farming Adventure for Children & Teen, Adult, and Families

Membawa Pengunjung untuk menjelajahi lahan pertanian dan dapat berinteraksi langsung disana, pengunjung dapat melihat proses menanam, memanen dan memelihara tumbuh-tumbuhan dan juga pengunjung dapat praktek secara langsung serta berinteraksi langsung dengan mereka yang bertugas dan ahli di bidangnya, pada part ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu khusus children and teen, adult dan families. Disini mengapa di bagi menjadi 3 lokasi berbeda, yaitu guna memberi suasana bebas dalam belajar terutama bagi children & teen tanpa orang tua dan akan diawasi langsung oleh tenaga khusus yang pastinya dengan kondisi lahan yang ramah anak, untuk adult sendiri merupakan bagian dimana hanya orang dewasa tanpa anak-anak sehingga bisa lebih focus dan lebih nyaman, kemudian untuk bagian families adalah bagi pengunjung yang datang bersama keluarga atau ingin menikmati

rekreasi dan belajar bersama keluarga , untuk Group mereka akan masuk untuk belajar sesuai dengan bagiannya.

3. Agriculture Workshop for Children & Teen , Adult and Families

Pada workshop ini juga sama halnya dengan farming adventure ,dimana pengunjung di bagi menjadi 3 bagian untuk workshop .

4. Other Games/ Entertainment

Pada bagian ini pengunjung dapat menikmati permainan permainan sederhana tentang pertanian , dan hiburan hiburan khusus bagi pengunjung yang berkaitan dengan pertanian.

2.2.3 STUDI PRESEDEN SEJENIS

A. Agrowisata Bhumi Merapi



Gambar : 1.3. Agrowisata Bhumi Merapi Yogyakarta

Sumber : Google

Suatu tempat rekreasi edukasi Agrowisata Bhumi Merapi merupakan agrowisata berkonsep edukasi yang berada di kaki Gunung Merapi, agrowisata yang berdiri di atas lahan seluas 5,2 hektar ini baru dibuka untuk umum pada 20 Desember 2015 , selain berwisata pengunjung juga bisa belajar berbagai hal tentang peternakan, perkebunan, dan pertanian. Pada bidang peternakan pengunjung diajak untuk belajar pemerah susu kambing etawa, memberi susu bagi anak kambing, mengolah susu hasil perahan menjadi olahan-olahan khusus, serta mengolah kotoran kambing menjadi pupuk organik dan biogas dimana biogas akhirnya dipakai langsung oleh agrowisata ini , selain itu pengunjung juga akan diajak belajar membudidayakan kelinci, mulai

dari memberi makan kelinci hingga cara merawat kelinci serta hewan lainnya. Selanjutnya di bidang pertanian dan perkebunan sobat semua bisa belajar mengenai tanaman hidroponik . Selain memberikan edukasi tentang peternakan, perkebunan, dan pertanian, Agrowisata Bhumi Merapi juga memberikan fasilitas pendampingan usaha bagi pengunjung yang ingin membuka usaha di bidang tersebut. Kemudian banyak fasilitas pendukung lainnya juga yang dapat dinikmati pengunjung .

B. Triple A Organic Edu Farm



Gambar 1.4. Triple A organic Farm

Sumber: Google

Triple A Organic Farm didirikan sejak tahun 1996 dan berlokasi di desa Munjul, Desa Sukaresmi, kecamatan Mega Mendung, Ciawi – Bogor, dengan ketinggian 700 mtr di atas permukaan laut dan terletak di lereng gunung Pangrango – Jawa Barat. merupakan perkebunan sayur organik dan hidroponik , menjadi salah satu perusahaan yang ikut andil dalam program pengembangan serta mendukung sistem pertanian organik sehingga dapat berperan serta dalam upaya pelestarian lingkungan dan menjaga kesuburan tanah, serta dapat memberikan dampak positif baik sebagai pelaku petani organik, khususnya bagi lingkungan/ petani sekitar dan bagi masyarakat luas pada umumnya. Ada bermacam-macam jenis tanaman yang ditanam di kebun AAA Organic Farming, mulai selada merah, butterhead lettuce, lollo rosso lettuce, selada keriting, kangkung, dan tanaman-tanaman lainnya. Setiap tanaman memiliki satu bidang area sendiri. Tanaman-tanaman di sini ditanam menggunakan metode hidroponik, dan juga secara organik.

Area wisata edukasi ini juga memiliki kontur yang unik , AAA Organic Farming sangat luas dan berkontur-kontur / memiliki elevasi seperti perbukitan. Tempat ini juga menawarkan program wisata edukasi pertanian untuk sekolah serta pelatihan tanaman organik dan hidroponik serta budi daya lele bagi pemula yang ingin mencoba terjun di bisnis pertanian.

